MATERI PERKULIAHAN

PENGANTAR ILMU HUMAS

UNIVERSITAS KOMPUTER

Disusun oleh : Iin Rahmi Handayani, S.Sos

Perkuliahan 9

PRESS RELATIONS

Salah satu kemampuan penting yang harus dimiliki oleh praktisi PR adalah menjalin hubungan baik dengan kalangan media massa (pers).

1. Pengertian Hubungan Pers (Press Relations)

   Adalah upaya-upaya untuk mencapai publikasi atau penyiaran yang maksimum atas suatu pesan atau informasi public relations dalam rangka menciptakan pengetahuan dan pemahanan bagi public organisasi yang bersangkutan.

   Tujuan press relation adalah menciptakan pengetahuan dan pemahaman, jadi jelas bukan semata-mata menyebarkan suatu pesan sesuai dengan keinginan perusahaan induk atau klien demi mendapatkan suatu citra atau sosok yang lebih indah daripada aslinya di mata umum.

2. Menciptakan Press Relation yang baik

   Hal-hal terpenting perihal pers yang harus diketahui oleh seorang PRO adalah :

   - Kebijakan editorial
   - Frekuensi penerbitan
   - Tanggal terbit

- Proses pencetakan
- Daerah sirkulai
- Jangkauan pembaca
- Metode distribusi

Ada sejumlah prinsip umum yang perlu diperhatikan oleh PRO dala menciptakan dan membina hubungan pers yang baik, yaitu :

1. Memahami dan melayani media
2. Membangun reputasi sebagai orang yang dapat dipercaya
3. Menyediakan salinan yang baik
4. Bekerja sama dalam penyediaan materi
5. Menyediakan fasilitas verifikasi
6. Membangun hubungan personal yang kokoh

PERENCANAAN

- Media = Kebijakan Redaksional (Humas sebaiknya tahu arah kebijakan (keinginan) redaksional suatu media.
- Antara Pimpinan dengan Kepala Humas dan Staff, menyampaikan:
    - Ide/gagasan siaran pers
    - Penentuan angle/sudut pandang/topik
    - Pengumpulan bahan:
        - Pokok-pokok pikiran atasan
        - Data-data pendukung (angka statistik, dll)
        - Sumber lain yang patut dimintai tanggapan.

- Perlu foto pendukung atau tidak?, dll
- Dead line

PELIPUTAN/PENGUMPULAN BAHAN

- Persiapan Humas
  - Pemahaman: Masalah, Peraturan Perundang-undangan, Hukum, dll.
  - Peralatan: Tape recorder, alat tulis menulis, kamera, dll.

- Sumber:
  - Studi Pustaka (Literatur: buku-buku, media massa lain, internet, dll)
  - Pakar, pengamat, praktisi
  - Pihak terkait (tersangka, pelaku, korban, dll)
  - Hindari sumber anonym

- Wawancara:
  - Etika wawancara/menemui sumber (memperkenalkan diri = standar normal di lingkungan mana kita berada)
  - Berita harus diperoleh secara etis dan terbuka
  - Wawancara Telepon

Dalam wawancara, peran humas biasanya lebih pada mendampingi wartawan yang melakukan wawancara dengan pimpinan/atasan. Dalam melaksanakan tugas pendampingan ini, humas sebaiknya ikut mencatat/merekam jalannya wawancara wartawan dengan sang pimpinan.